

TIF3406 – Metodologi Penelitian

HO 04 - Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Opim Salim Sitompul
Erna Budhiarti Nababan

Department of Information Technology
Universitas Sumatera Utara



Outline

- 1 Pendahuluan
- 2 Penelitian Terdahulu
- 3 Rumusan Masalah
 - Identifikasi Masalah Riset
 - Minat Pribadi
 - Masalah Sosial
 - Riset sebelumnya (Prior Research)
- 4 Sumber Literatur
- 5 Tujuan Perumusan Masalah
- 6 Ciri-ciri masalah yang baik
 - Mempunyai nilai penelitian
 - Fisibel
 - Good Problem Statement
- 7 Kriteria Perumusan Masalah
- 8 Konsistensi
- 9 Sesuai dengan kualifikasi
- 10 Cara merumuskan masalah



Pendahuluan

- Latar belakang merupakan sebab-sebab (alasan) mengapa suatu masalah atau hal itu menarik untuk diteliti
- Alasan penelitian dilakukan dapat dikategorikan menjadi beberapa hal yaitu :
 - 1 Arti penting atau peranan topik pembicaraan/penelitian: topik pembicaraan/penelitian yang diangkat akan memberikan manfaat dan peranan yang penting dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehingga hal tersebut harus diteliti



Pendahuluan

- 2 Perlunya pengembangan/peningkatan dibidang topik penelitian:
Dengan pengembangan penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kemanfaatan yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan
- 3 Perlunya saran/masukan sebagai bahan pembinaan/peningkatan/pengembangan di bidang topik penelitian:
untuk menguji ulang atau mendapatkan hasil yang baru sesuai dengan topik penelitian yang sama
- 4 Untuk pengembangan teori.



Pendahuluan

- Latar belakang secara objektif kebanyakannya merupakan alasan yang diperoleh karena masalah yang akan menjadi topik penelitian sudah ada sebelumnya, atau sudah diangkat sebelumnya.
→ dalam latar belakang diberikan informasi baik dari acuan pustaka maupun hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap topik penelitian itu.



Penelitian Terdahulu

- Setelah menjelaskan latar belakang (masalah) yang dihadapi, paragraph berikutnya menjelaskan apa yang sudah dilakukan peneliti terdahulu dalam menyelesaikan masalah tadi.
- Jelaskanlah penelitian-penelitian itu secara ringkas. Hal ini untuk menunjukkan apa saja metoda/teknik yang sudah dipakai sebelumnya dalam menangani masalah tadi.



Penelitian Terdahulu

- Selanjutnya, jelaskanlah "kelebihan" metoda yang akan saudara gunakan. Biasanya metoda tersebut sudah digunakan untuk menyelesaikan masalah lain.
- Paragraph terakhir dari bagian pendahuluan, biasanya menjelaskan judul penelitian yang akan diselesaikan.



Rumusan Masalah

- Apa itu masalah?
- Bagaimana memilih masalah?
→ (Apa, Siapa, Bilamana, Dimana, Mengapa dan Bagaimana)



Identifikasi Masalah Riset

- Minat Pribadi
- Masalah Sosial
- Riset Sebelumnya
- Evaluasi Program
- Deduksi teori



Minat Pribadi

- Curiosity (rasa ingin tahu)
- Personal Experience (pengalaman pribadi)
- Contoh:
 - Fakta/pengamatan:
 - Banyak mahasiswa yang berasal dari SMU daerah (luar Jakarta) mempunyai IP > 3.
 - Pertanyaan:
 - Apa yang menyebabkan mahasiswa luar Jakarta, IP-nya > 3?
 - Seberapa besar hubungan antara asal SMU dengan IP?



Masalah Sosial

- Masalah yang dihadapi oleh masyarakat
 - Scientific Journals
 - Mass Media
- Biasanya bersifat umum, sehingga perlu untuk mendeskripsikan masalah lebih spesifik.
 - Contoh: masalah kejahatan
 - Fakta: Banyak orang yang tidak taat hukum (berbuat kejahatan)
 - Pertanyaan:
 - Apa yang menyebabkan orang melakukan kejahatan?
 - Seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap seseorang dalam berbuat kejahatan?



Riset sebelumnya (Prior Research)

- Literature Review

- Mengetahui kondisi terkini (state-of-the-art)
- Laporan Riset
 - Keterbatasan atau kelemahan
 - Saran untuk riset kedepan
- Replikasi/Ulangan dengan data yang berbeda
- Pengembangan
- Contoh:
 - Kelemahan sistem ini adalah belum dapat menangani data besar (berukuran > 10 MB)



Sumber Literatur

- Paper yang dipublikasikan dalam jurnal international yang dinilai dan disertasi doktor (SpringerLink, Elsevier, dsb)
- Thesis S2 dan buku yang “baik”
- Paper yang dipublikasikan dalam jurnal regional yang dinilai dan laporan pemerintah industri yang “baik”
- Jurnal yang tidak dinilai, paper konferensi/seminar, skripsi S1
- Majalah, pamflet, kliping
- Website yang banyak memuat paper ttg ilmu komputer:
(<http://citeseer.nj.nec.com/cs>)



Tujuan Perumusan Masalah

- Mencari sesuatu dalam kerangka pemuasan akademis seseorang.
- Memuaskan perhatian serta keingintahuan seseorang akan hal-hal yg baru.
- Meletakkan dasar untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya.
- Memenuhi keinginan sosial.
- Menyediakan sesuatu yang bermanfaat.



Ciri-ciri masalah yang baik

- Mempunyai nilai penelitian
- Fisible
- Sesuai dengan kualifikasi peneliti



Mempunyai nilai penelitian

- Asli/original
- Menyatakan suatu hubungan
- Hal yang penting secara ilmiah
- Dapat diuji



Fisibel

- Masalah dapat dipecahkan
 - Tersedianya data dan metode untuk memecahkan masalah.
 - Tersedianya biaya.
 - Dalam waktu yang wajar.



Good Problem Statement

- Pernyataan masalah yang baik akan selalu fokus pada satu issue → tidak membuat peneliti menjadi bingung.
 - (Kebingungan =
 - menimbulkan masalah dalam penelitian
 - dapat 'merusakkan' penelitian yang akan dilakukan)
- Oleh karenanya, pernyataan masalah yang baik akan membatasi dan hanya menyatakan satu pokok pikiran utama (one major idea)



Kriteria Perumusan Masalah

- Setidaknya ada tiga kriteria yang diharapkan dapat dipenuhi:
 - Kriteria pertama: berwujud kalimat pernyataan yang menggambarkan adanya gap antara kenyataan dan keadaan ideal.
 - Biasanya ditandai dengan kata penyangkalan seperti namun, tetapi, akan tetapi yang menunjukkan adanya keadaan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.



Kriteria Perumusan Masalah

- Kriteria kedua: 'bermanfaat atau berhubungan dengan upaya pembentukan dan perkembangan teori, dalam arti pemecahannya secara jelas, diharapkan akan dapat memberikan sumbangan teoritik yang berarti, baik sebagai pencipta teori-teori baru maupun sebagai pengembangan teori-teori yang sudah ada.



Kriteria Perumusan Masalah

- Kriteria ketiga, adalah bahwa suatu perumusan masalah yang baik, juga hendaknya dirumuskan di dalam konteks kebijakan pragmatis yang sedang aktual, sehingga pemecahannya menawarkan implikasi kebijakan yang relevan pula, dan dapat diterapkan secara nyata bagi proses pemecahan masalah bagi kehidupan manusia.



Konsistensi

- Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh siapapun, hendaknya memiliki sifat yang konsisten dengan judul dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang didapat dari suatu kegiatan penelitian, hendaknya kembali mengacu pada judul dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.



Sesuai dengan kualifikasi

- Menarik bagi peneliti
- Sesuai kualifikasi



Cara merumuskan masalah

- Dirumuskan dalam bentuk pernyataan
- Rumusan hendaknya jelas dan padat
- Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
- Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa



Cara merumuskan masalah

- Perumusan masalah: upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya.
- Perumusan masalah: merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.
- Rumusan masalah yang baik: menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Dapat diuji secara empiris.



Cara merumuskan masalah

- Contoh:
- Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.



Perbedaan dengan Research Question

- Research question adalah permasalahan riset yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.
- Berfokus pada dependent variable, atau apa yang ingin diteliti.
- Contoh:
 - Apa yang menentukan harga buku di Indonesia?
 - Apa yang menentukan (atau menyebabkan) Y?

